

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, STATUS SOSIAL EKONOMI, LINGKUNGAN SOSIAL, *LOCUS OF CONTROL* DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA

Agum Akbar Rabbani¹, Naelati Tubastuvi^{2*}, Ika Yustina Rahmawati³,
Dian Widyaningtyas⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Purwokerto^{1,2,3,4}

Email : agumakbarrabbani@gmail.com¹; naelatitubastuvi@ump.ac.id^{2*};
Ikayustinarahmawati@ump.ac.id³; dianoer@gmail.com⁴

*corresponding author

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor berikut Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Lokasi Kontrol, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan mahasiswa fakultas ekonomi prodi manajemen dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri. Sampel penelitian adalah mahasiswa tahun 2019–2022 yang mengambil manajemen keuangan. Data awal penelitian digunakan melalui kuesioner yang dibuat menggunakan Google Form dan disebarluaskan secara online melalui WhatsApp dan Instagram. Data dikumpulkan secara cross-sectional. Penelitian ini berhasil mengumpulkan sampel sebanyak 133, namun peneliti hanya menggunakan 128 responden yang telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan. Hasil riset tersebut di simpulkan bahwa variabel status sosial ekonomi dan lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan variabel literasi keuangan, *locus of control* dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini membantu mengatasi masalah pengelolaan keuangan mahasiswa dalam mengatur penggunaan uangnya untuk membeli kebutuhan dengan memperhatikan prioritas mahasiswa. Penelitian ini memberikan informasi kepada mahasiswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan.

Kata kunci : Literasi Keuangan; Status Sosial Ekonomi; Lingkungan Sosial; *Locus Of Control*; Gaya Hidup; Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

ABSTRACT

The following aspects will be looked into in this research Financial Literacy, Economic Social Status, Social Environment, Locus of Control, and Lifestyle of Student Financial Management. An analytical method is employed in this research. The study involved students of the Faculty of Economics and Management of Muhammadiyah Purwokerto University, General University of Soedirman, and State Islamic University Prof. KH. Saifuddin Zuhri. The sample of the research was a 2019–2022 student who took a financial management master's degree. Initial research data was used through questionnaires produced with Google Forms and shared publicly on Instagram and WhatsApp. Data is collected cross-sectionally. The study managed to collect a sample of 133, but the researchers used only 128 respondents who had taken financial

management courses. The results of the research concluded that the socio-economic status variables and the social environment have no significant influence on student financial management, while the financial literacy variables, the locus of control and lifestyle have significant influences on student finance management. This research helps solve the problems of student financial management in regulating the use of their money to buy needs by paying attention to student priorities. This research provides information to students about the importance of financial management.

Keywords : Financial Literacy; Socioeconomic Status; Social Environment; Locus of Control; Lifestyle; Student Financial Management

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan itu penting bagi setiap orang, termasuk mahasiswa. Mahasiswa dihadapkan pada berbagai macam pengeluaran, seperti biaya kuliah, biaya hidup, biaya hiburan dan kebutuhan sehari-hari. Pengelolaan keuangan yang baik memberi manfaat bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan dengan baik, serta mencegah kerugian keuangan di masa depan.

Pengelolaan keuangan adalah proses yang berkelanjutan dan dinamis, karena kondisi keuangan seseorang selalu berubah. Pengetahuan tentang keuangan dapat membantu individu untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangannya dan mendapatkan lebih banyak keuntungan, hal ini dapat meningkatkan taraf kehidupannya. Pengelolaan keuangan pribadi juga melibatkan penerapan prinsip manajemen keuangan pada situasi keuangan seseorang (Gaya et al. 2022).

Pengelolaan keuangan mahasiswa adalah upaya mengendalikan pengeluaran mereka sendiri. Mahasiswa akan lebih mampu menabung dan memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan pengelolaan keuangan yang baik. Kurangnya literasi keuangan mahasiswa terlihat dari ketidakmampuan mereka mengimbangi pengeluaran yang terus menerus dan tidak terkendali. Literasi keuangan adalah kemampuan menangani dan memahami sumber daya material. Literasi keuangan mahasiswa dapat dibantu oleh orang tua sebagai fasilitator pertama. Hasil penelitian Dewi & Listiadi (2021) Literasi keuangan telah menjadi perhatian banyak bangsa karena krusialnya dalam pembelajaran. Status sosial ekonomi mahasiswa juga beragam, sehingga literasi keuangan menjadi penting untuk semua kalangan.

Literasi keuangan ialah aktivitas guna meningkatkan wawasan dan kecakapan finansial. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang bagus akan bijaksana dalam pembuatan ketetapan finansial pribadi serta pilihan finansial mereka lebih objektif.

Kebalikannya, apabila mahasiswa tidak memiliki literasi keuangan yang benar akan berakibat kepada kesejahteraannya diwaktu mendatang Amidjono (2021).

Tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan seseorang dapat dibandingkan dengan anggota masyarakat lainnya untuk menentukan status sosial ekonominya. Menurut riset M. Z. Dewi & Listiadi (2021), Keadaan ekonomi suatu keluarga mempengaruhi kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan anak dan mempersiapkan masa depan, karena anak akan tumbuh dengan baik. Faktor manusia dan lingkungan internal dan eksternal mempengaruhi pengelolaan keuangan. Ini mencakup budaya, masyarakat, keluarga, pemasaran, makroekonomi, sektor pendidikan, dan bahkan pengetahuan keuangan.

Lingkungan sosial juga berdampak dalam peranan pengelolaan finansial. Lingkungan ialah sebuah kondisi yang dapat mempengaruhi perbuatan dan pertumbuhan manusia. Lingkungan juga membantu orang berkomunikasi satu sama lain, Sobaya & Hidayanto (2014). Apabila lingkungan yang dihuni adalah lingkungan yang memiliki pendapatan besar maka besar juga pengeluarannya. Begitu pula sebaliknya, hingga pengaruh lingkungan sosial juga sangat penting untuk pengelolaan keuangan. Lingkungan adalah tempat untuk hidup, berkomunikasi, dan berpijak. Lingkungan sosial adalah di mana terdapat makhluk hidup yang saling berkomunikasi. Lingkungan sosial sebagaimana perkotaan ataupun pedesaan, rumah, serta sekolah yang memiliki kehidupan sosial.

Locus of control adalah metode individu memperhatikan serta mengendalikan suatu insiden yang dirasakannya. *Locus of control* dengan orientasinya diklasifikasikan kepada dua hal ialah *locus of control* internal serta eksternal Cahyaningrum & Fikri (2021). Dalam hal pengelolaan keuangan, mahasiswa dengan *locus of control* eksternal tinggi cenderung terpengaruh oleh orang lain dan lingkungannya, Mahasiswa dengan *locus of control* internal yang tinggi lebih cenderung menyelesaikan masalah keuangan mereka sendiri. Apabila dalam diri individu ada pengontrolan diri hal ini akan memberi pengaruh *financial management behavior* individu.

Gaya hidup sudah mengalami perkembangan serta perubahan sejalan dengan berlalunya waktu. Zaman globalisasi memberi dampak yang besar kepada banyak kehidupan, dampak itu pastinya mencakup dampak positif serta negatif. Tidak mengherankan bahwa gaya hidup konsumtif mengalami perubahan yang signifikan

karena perkembangan teknologi yang sangat pesat, Rahmawati & Mirati (2022). Tidak dapat dihindari bahwa mahasiswa saat ini sangat berbeda dari mahasiswa di masa lalu. Mahasiswa sekarang lebih banyak menggunakan waktunya untuk nongkrong di mall, berjalan-jalan bersama teman, dan menggunakan media sosial daripada di perpustakaan untuk membaca buku.

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Theory Planned of Behavior

Ajzen (1991) mengusulkan Theory of Planned Behavior, pada dasarnya adalah teori yang dapat meramalkan pemikiran suatu tingkah laku atau tingkah laku atau karena dapat direncanakan dan dipikirkan. Banyak faktor, seperti faktor latar belakang, termasuk dalam teori perilaku terencana. Latar belakang dikategorikan menjadi komponen sosial, pribadi, dan informasional. Faktor dasar (umur, *gender*, etnis, status sosial, ekonomi, spiritualitas, ciri-ciri kepribadian, dan pendidikan) mempengaruhi sikap perilaku seseorang atau apakah mereka benar-benar menginginkannya. Ciri-ciri yang terakhir ini mencerminkan sikap-sikap yang timbul dari kepribadian seseorang. Ciri-ciri kepribadian adalah pengertian dari sikap-sikap umum yang dapat ditemukan dalam sikap finansial. Usia, jenis kelamin, ras, pendidikan, pendapatan, dan agama adalah karakteristik sosial. Informasi, seperti pengetahuan, pengalaman, dan paparan media, dimasukkan, sehingga pengetahuan keuangan dapat dilihat melalui keterampilan keuangan.

Social Learning Theory

Teori pembelajaran sosial Rotter (2006) mengemukakan bahwa ada alat yang dapat mempengaruhi pembelajaran masyarakat, termasuk ekspektasi. Harapan muncul dalam situasi tertentu dan mengarah pada konfigurasi organisasi Mariana et al (2022). Teori pembelajaran sosial didasarkan pada lima teori perilaku manusia, antara lain yang mempelajari tentang sifat-sifat manusia, interaksi dengan lingkungan yang dianggap penting oleh manusia, dan hakikat manusia adalah kesatuan mutlak, manusia adalah kesatuan mutlak. Itu bisa dilakukan. Untuk memenuhi kebutuhan manusia, seseorang dapat mengatasi hambatan-hambatan yang menghalanginya. *Locus of control*, menurut para ahli teori pembelajaran sosial, adalah sikap seseorang atau orang lain terhadap suatu peristiwa, tidak peduli apakah mereka merasa mereka dapat mengendalikan

perilaku mereka saat peristiwa itu terjadi. Gambaran yang memungkinkan seseorang bertanggung jawab atas apa yang terjadi pada dirinya disebut *locus of control*.

Pengelolaan Keuangan (Y)

Hidajat & Tegar Wardhana (2023) memberi definisi pengelolaan keuangan personal adalah kecakapan individu untuk mengkategorikan anggaran finansialnya. Pengelolaan keuangan personal adalah tahapan bagaimanakah metode individu bisa mencukupi keperluan hidup dengan mengelola sumber-sumber finansial dengan tersusun serta tersistematis. Menurut penjelasan itu bisa diambil kesimpulan bahwasanya pengelolaan keuangan personal adalah tahapan yang meliputi perspektif manusia dengan keseluruhan terkait finansial pribadi, meliputi beragam perspektif pengelolaan keuangan, harta serta beragam sumber yang ada. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengelolaan keuangan pribadi antara lain pengeluaran, pengelolaan arus kas, tabungan, investasi dan pengelolaan klasikal Herdjiono & Damanik (2016). Pengelolaan finansial yang jelek bisa memberi dampak buruk pada ketetapan di periode mendatang. Perihal itu menyebabkan literasi keuangan, perancangan, serta tindakan keuangan begitu memberi pengaruh pada pengelolaan keuangan personal dikarenakan melalui tingkatan pemahaman yang bagus terkait unsur keuangan, mereka dapat mengelola keuangan dengan baik serta optimal.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah sebuah kecakapan yang wajib dimiliki tiap manusia guna memberi perbaikan taraf kehidupannya melalui usaha pemahaman terhadap perancangan serta pengaturan sumber daya keuangan yang benar. Literasi keuangan yang menjadi perihal dasar yang wajib dimengerti serta dikuasai tiap manusia dikarenakan memberi pengaruh pada keadaan keuangan individu dan berdampak pada pengambilan ketetapan perekonomian yang optimal serta benar Anggraeni (2016). Berdasarkan OJK, “faktor-faktor yang memberi pengaruh literasi keuangan ialah Pendidikan, jenis gender, serta penghasilan.”

Berdasarkan penelitian terdahulu Farahdilla & Dewi (2022), literasi keuangan memberi pengaruh positif pada pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian yang dilaksanakan Halik et al (2023) juga memperoleh hasil positif yang terjadi pada literasi keuangan pada pengelolaan keuangan pribadi, maka dugaan sementara membentuk hipotesis berikut :

H1: Literasi keuangan memberi pengaruh positif pada pengelolaan keuangan pribadi.

Status Sosial Ekonomi (X2)

Menurut Hidayah & Yanuari (2022), Status sosial ekonomi orang tua menjadi salah satu faktornya yang berhubungan dengan kemampuan keuangan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Status sosial ekonomi tersebut terbagi menjadi tingkatan baik, cukup dan buruk. Sebagian besar orang percaya bahwa cara mahasiswa membelanjakan uang mereka dipengaruhi oleh perbedaan dalam status sosial ekonomi keluarga mereka.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irawati & Kasemetan (2023) status sosial ekonomi memberi pengaruh positif pada pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan Hidayat & Asiyah (2022) mendapatkan hasil status sosial ekonomi memberi pengaruh negatif pada pengelolaan keuangan pribadi, dengan begitu asumsi sementara hipotesis ialah:

H2: Status sosial ekonomi memberi pengaruh positif pada pengelolaan keuangan pribadi.

Lingkungan Sosial (X3)

Lingkungan sosial adalah lokasi dimana manusia melakukan interaksi serta melaksanakan suatu dengan bersamaan antar sesama ataupun lingkungannya Sri Wahyuni Abdurrahman & Serli Oktapiani (2020). Definisi lingkungan sosial bentuk hubungan tindakan antar individu serta hubungannya antar individu dan individu pada sekelilingnya. Lingkungan Sosial meliputi semua individu, kelompok, organisasi serta mekanis yang mana individu berkaitan terhadapnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Panggabean et al (2023) mengumpulkan informasi lingkungan sosial berpengaruh negatif pada pengelolaan keuangan pribadi. Lesminda & Rochmawati (2021) mendapatkan hasil lingkungan sosial memberi pengaruh positif pada pengelolaan keuangan pribadi. Sehingga dugaan sementara hipotesis sebagai berikut:

H3: Lingkungan sosial berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Locus of Control (X4)

Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) *Locus of control* adalah Keyakinan seseorang berkaitan dengan betapa kuatnya tindakannya mempengaruhi dirinya. Teori ini menggambarkan tingkat pemahaman masyarakat tentang hubungan antara tindakan yang diambil dan akibatnya. *Locus of control* berkaitan dengan sikap kerja dan

kepribadian. Teori psikologi ini mengacu pada sejauh mana keyakinan individu tentang asal mula peristiwa kehidupan, seperti keberhasilan, prestasi, atau kegagalan, dan pengendalian diri orang tersebut. Faktor-faktor seperti keinginan, tenaga dan usaha merupakan faktor internal yang berhubungan dengan lingkungan organisasi.

Menurut penelitian terdahulu yang dilaksanakan Widiawati (2020) mendapatkan hasil *locus of control* memberi pengaruh positif pada pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian Cahyani (2022) menemukan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Karena itu, hipotesisnya sebagai yang berikut:

H4: *Locus of control* memberi pengaruh positif pada pengelolaan keuangan pribadi.

Gaya Hidup (X5)

Penelitian Rizaldi (2016) menjelaskan Gaya hidup ialah cara seseorang menjalani hidupnya, termasuk menghabiskan uang dan waktu. Prinsip hidup adalah cara orang membelanjakan uang. Gaya hidup mewakili keseluruhan pribadi dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Penelitian yang dilakukan Nasriah (2021) dan Irawati & Kasemetan (2023), menyatakan gaya hidup memberi pengaruh positif pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Dengan demikian perkiraan sementara memberikan hipotesis berikut ini:

H5: Gaya hidup memberi pengaruh positif pada pengelolaan keuangan pribadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Unit analisa yang dipakai dalam penelitian ini ialah individu. Studi ini melibatkan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri dari tahun 2019 hingga 2022 karena ketiga universitas tersebut termasuk tiga universitas terbesar di Purwokerto dan untuk program studi Manajemen, sudah terakreditasi A dan Unggul. Sampel pada penelitian ini merupakan mahasiswa angkatan 2019 hingga angkatan 2022 dan sudah mengambil mata kuliah manajemen keuangan. Penelitian ini menggunakan data primer. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibuat melalui Google Form dan dibagikan secara online melalui WhatsApp dan Instagram oleh calon responden dari ketiga universitas di atas. Pengumpulan data dilakukan dengan metode cross-sectional. Penelitian ini berhasil mengumpulkan sampel sebanyak 133, namun peneliti hanya menggunakan 128 responden yang sudah menempuh mata kuliah manajemen keuangan.

Penentuan jumlah sampel ini menurut perolehan proses hitung sampel dengan memakai persamaan slovin.

Berdasarkan penjelasan terkait pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi, lingkungan hidup, *locus of control* dan gaya hidup tersebut, sehingga bisa diberikan rumusan kerangka konseptual pada gambar 1.

Penelitian ini menggunakan lima variabel terikat dan satu variabel bebas, ialah literasi keuangan, status sosial ekonomi, lingkungan hidup, *locus of control*, gaya hidup dan pengelolaan keuangan. Semua variabel tersebut dilakukan pengukuran dengan skala ukur berwujud likert menurut skala lima poin, diantaranya rasio 1 menerangkan “Sangat Tidak Setuju”, rasio 2 menerangkan “Tidak Setuju”, rasio 3 menerangkan “Ragu-Ragu”, rasio 4 menerangkan “Setuju”, serta rasio 5 menerangkan “Sangat Setuju”. Indikator yang dipakai dalam setiap variabel terdapat pada tabel 1.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Validitas

Berdasarkan tabel 2, hasil dari data diolah peneliti nilai Signifikansi pada semua pernyataan lebih kecil dari 0,05. maka bisa dinyatakan seluruh pernyataan Valid.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel 3, perolehan output spss, angka Cronbach's Alpha sejumlah 0.909 yang dimana melebihi 0.6 sehingga bisa disebut reliabel yang diambil kesimpulan jawaban responden konsisten.

Uji Normalitas

Menurut output SPSS pada tabel 4, bisa kita dapati bahwasanya angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.2. Dikarenakan angka Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 maka H_0 diterima hingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya data yang dipakai pada penelitian berdistribusikan normal.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut output SPSS pada tabel 5, bisa kita ketahui bahwasanya angka Sig. variabel Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup berturut-turut sebesar 0.258, 0.363, 0.107, 0.129, dan 0.317. Dikarenakan nilai Sig. ketiga variabel tersebut > 0.05 sehingga H_0 diterima hingga bisa diambil kesimpulan bahwa tidaklah terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Menurut output SPSS pada tabel 6, Nilai tolerance variabel Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, *Locus of Control* dan Gaya Hidup berurutan sebesar 0.641, 0.588, 0.474, 0.482, dan 0.509. Dikarenakan angka VIF ketiga variabel tersebut < 10 serta angka tolerance tiga variabel > 0.01 sehingga H_0 diterima hingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya tidaklah terjadi gejala multikolinearitas.

Uji F Simultan

Berdasarkan output SPSS pada tabel 7, bisa kita dapati bahwasanya angka Sig. adalah sejumlah 0.000. Dikarenakan angka tersebut < 0.05 sehingga H_0 ditolak hingga bisa disimpulkan bahwasanya ada pengaruh yang signifikansi antar variabel dependen terhadap variabel independen.

Uji T Parsial

Menurut output SPSS pada tabel 8, Variabel literasi keuangan memberi pengaruh signifikansi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, karena hasil signifikansinya 0,013 lebih kecil dibandingkan 0,05 sehingga X_1 diterima. Variabel status sosial ekonomi tidak berpengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa, dikarenakan angka signifikansinya 0,820 lebih besar dibandingkan 0,05 maka X_2 ditolak. Variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh pada pengelolaan keuangan mahasiswa, dikarenakan angka signifikansinya 0,195 lebih besar dibandingkan 0,05 maka X_3 ditolak. Variabel *locus of control* berpengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa, karena nilai signifikansinya 0,002 lebih kecil dibandingkan 0,05 maka X_4 diterima. Variabel gaya hidup memberi pengaruh signifikansi pada pengelolaan keuangan mahasiswa, dikarenakan angka signifikansinya 0,024 lebih kecil dibandingkan 0,05 sehingga X_5 diterima.

Koefisien Determinasi

Pada tabel 9, model summary didapatkan angka R Square sejumlah 0.429. Perihal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel dependen pada variabel independen ialah sejumlah 42,9% adapun sisanya 57,1% diberi pengaruh variabel lainnya pada luar penelitian.

Model Regresi

Untuk melihat model regresi yang dihasilkan bisa ditinjau dalam bagian coefficient kolom unstandardized coefficients pada tabel 9.

Model regresi:

$$Y = 1.530 + 0.280 X1 - 0.026 X2 + 0.191 X3 + 0.321 X4 + 0.368 X5$$

Diskusi

Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Menurut hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t diketahui bahwa literasi keuangan memberi pengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa melalui tingkatan signifikan sejumlah 0.013 yang kurang dari 0.05 maka H1 diterima. Perolehan uji hipotesis ini searah terhadap kajian sebelumnya Irawati & Kasemetan (2023).

Perolehan penelitian ini memberi bukti bahwasanya makin pintar pemahaman mahasiswa terkait finansial maka pengelolaan keuangan juga makin bagus. Perihal tersebut bisa ditinjau saat mahasiswa memahami terkait pengetahuan dasar finansial, tabungan, piutang, asuransi serta investasi maka kesanggupan itu akan bermanfaat baginya pada penerapan pengelolaan keuangan. Mahasiswa dalam penelitian ini sangat memahami keuangan dan dapat mengawasi keuangan dengan baik.

Pengaruh status sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Perolehan pengujian hipotesis memakai pengujian t didapati bahwasanya status sosial ekonomi tidaklah berpengaruh signifikansi pada pengelolaan keuangan mahasiswa dengan tingkat signifikan sejumlah 0.820 yang lebih besar dari 0.05 sehingga H2 ditolak. Penelitian ini sejalan terhadap Hidayat & Asiyah (2022) dan K. I. Dewi & Arya Dharmayasa (2023).

Semakin besar tingkat penghasilan orang tua hingga makin besar juga tingkatan uang saku yang dikelola mahasiswa hingga keperluan serta kehendak mahasiswa lebih mudah tercukupi. Sehingga bisa diterangkan apabila mahasiswa melalui pendidikan orang tua yang tinggi serta pendapatan yang lebih bisa mengatur keuangan personalnya secara mudah. Kebalikannya dengan mahasiswa yang pendidikan orang tua rendah berarti orang tua yang berpendapatan rendah lebih berhati-hati dan lebih besar kemungkinannya untuk menabung.

Pengaruh lingkungan sosial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Perolehan uji t diketahui bahwasanya lingkungan sosial tidaklah memberi pengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa terhadap angka signifikansi sejumlah 0.195 lebih besar dari 0.05 sehingga H3 diterima. Perolehan penelitian ini selaras terhadap penelitian Panggabean et al (2023).

Kedekatan hubungan individu dengan lingkungannya yang menentukan seseorang dipengaruhi oleh lingkungan atau tidak. Penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya pengaruh lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pribadi menunjukkan bahwa baik lingkungan maupun masyarakat tidak mempengaruhi keputusan keuangan individu, termasuk perencanaan keuangan, sesuai dengan harapan dan tujuan seseorang. Ambillah keputusan perencanaan keuangan secara individu dan mengacu pada berbagai keadaan. Jangan biarkan keadaan sosial seseorang, seperti kedekatan dengan keluarga, teman, dan lingkungan sekitar, mempengaruhi keputusan seseorang.

Pengaruh *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Dari perolehan pengujian *t locus of control* berpengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa dengan angka signifikansi 0.002 lebih kecil dari 0.05 sehingga H4 diterima. Perolehan penelitian ini sejalan terhadap penelitian Cahyani (2022) yang menjelaskan mahasiswa dalam studi ini, yang mengendalikan diri dengan baik dan memiliki keyakinan bahwa tindakannya adalah sumber semua yang terjadi padanya.

Mahasiswa memiliki beberapa tingkat *locus of control*, termasuk kemampuan untuk mengatur perilaku mereka sendiri, memprediksi kejadian, dan mengambil keputusan yang lebih baik. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan. Temuan tersebut sesuai dengan teori pembelajaran sosial, yaitu sejauh mana hubungan antar aktivitas dipahami dengan hasil, ia dapat menganggap dirinya sebagai fungsi dari pekerjaan yang dilakukan. Harapan kita di masa depan dapat dipengaruhi oleh apa yang kita lakukan atau kurangnya pengendalian diri.

Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Perolehan pengujian *t* diketahui bahwasanya gaya hidup memberi pengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa melalui angka signifikan sejumlah 0.024 lebih rendah dari 0.05 sehingga H5 diterima. Penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya Irawati & Kasemetan (2023).

Hasil dari penelitian berarti seiring dengan membaiknya gaya hidup, maka kemampuan pengelolaan keuangan siswa pun meningkat. Di sini, gaya hidup mahasiswa memainkan peran utama dalam perilaku keuangan mereka, karena dengan hidup sejahtera, masyarakat bisa membelanjakan uang sesuai kebutuhannya. Hindari

perilaku konsumsi berlebihan akibat pola hidup boros yang hanya mengutamakan kesenangan tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang harus dipenuhi.

SIMPULAN

Menurut penelitian serta analisa data yang sudah dilaksanakan, variabel status sosial ekonomi tidak berpengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa bisa diambil kesimpulan bahwasanya mahasiswa dari keluarga dengan sosial ekonomi yang rendah tidak selalu memiliki pengelolaan keuangan yang buruk serta kebalikannya. Lingkungan sosial tidak memberi pengaruh signifikansi pada pengelolaan keuangan mahasiswa dikarenakan setiap mahasiswa memiliki keperluan yang tidak sama antar satu dan yang lain. Variabel literasi keuangan memberi pengaruh signifikansi pada pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga ketika pengetahuan keuangan mahasiswa meningkat, pengelolaan keuangan mereka sendiri juga akan meningkat. *Locus of control* memberi pengaruh signifikan pada tata kelola keuangan mahasiswa, perihal tersebut membuktikan *locus of control* diri yang bagus dapat memberi pengaruh pada tindakan yang bijak. Tanpa terdapatnya *locus of control* yang baik, akan sukar untuk mahasiswa mengendalikan diri guna membelanjakan uang guna keperluannya. Perihal tersebut membuktikan *locus of control* dapat memberi pengaruh mahasiswa guna mengalokasikan uang yang dipunyai selaras terhadap tujuan finansialnya tanpa mendapat permasalahan apapun. Gaya hidup memberi pengaruh signifikansi pada pengelolaan keuangan mahasiswa, artinya gaya hidup telah menjadi simbol modernitas serta menjadi pilihan mahasiswa guna menseleksi serta memfilter apa sajakah yang menjadi keperluan paling pokok untuk mahasiswa sehingga tidaklah terjermus kepada arus zaman.

Penelitian selanjutnya masih kekurangan penelitian mengenai literasi keuangan, status sosial ekonomi, lingkungan sosial, *locus of control*, dan gaya hidup dalam pengelolaan keuangan mahasiswa di Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari berbagai universitas dan menambahkan variabel untuk mengukur literasi keuangan, status ekonomi, lingkungan sosial, lingkungan organisasi, gaya hidup, dan manajemen keuangan..

Mahasiswa perlu meningkatkan literasi keuangan, mengendalikan pembelian impulsif, membentuk tabungan darurat, dan mengalokasikan uang sesuai prioritas

kebutuhan, serta menghindari pengeluaran tidak penting seperti nongkrong, berbelanja, dan tindakan konsumtif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amidjono, D. S. (2021). Self Efficacy dan Financial Behavior Wirausaha Muda Jawa Timur di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, 44(2), 131–140. <http://www.ijil.ui.ac.id/index.php/jmui/article/view/13499>
- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengeloaan Keuangan. Studi Kasus : Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.50>
- Apriza, A. Y., Sulhaini, & Sagir, J. (2023). *Pendahuluan Latar Belakang Tabel 1 . 2 Omzet Penjualan Baju Bekas di Pasar Karang Sukun*. 12–22.
- Arifin, D. C., & Bachtiar, J. (2023). Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen keuangan syariah 2018. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2581–2588. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2886>
- Cahyani, N. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Locus Of Control, Income, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10, 420–432.
- Cahyaningrum, B., & Fikri, M. A. (2021). Peran Pemediasi Locus of Control Pada Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1500–1515. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1500-1515>
- Dewi, K. I., & Arya Dharmayasa, I. P. (2023). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 152–159. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.61261>
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544–3552. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965>
- Farahdilla, D., & Dewi, A. S. (2022). PENGARUH FINANCIAL LITERACY , FINANCIAL ATTITUDE DAN DEMOGRAFI PADA FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Imliah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 973–982.
- Gaya, D., Hedonisme, H., Keuangan, P., Rumianti, C., & Launtu, D. A. (2022). Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21–40.
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2023). *Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar*. 5(1), 51–67.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3),

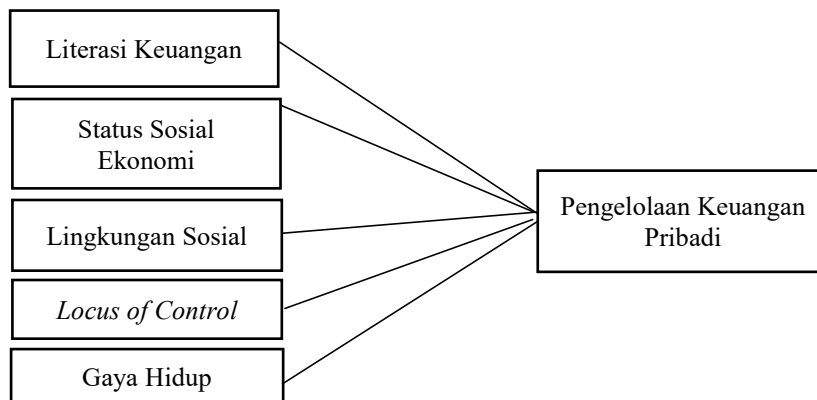
- 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hidajat, S., & Tegar Wardhana, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.200>
- Hidayah, N., & Yanuari, S. W. (2022). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X Ips Di Sma Negeri 1 Karangrejo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 15–26. <https://doi.org/10.53682/literacyjpe.v3i1.3686>
- Hidayat, I. A., & Asiyah, B. N. (2022). Pengaruh Gender, Kecerdasan Spiritual, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Non Febi Uin Satu Tulungagung Angkatan 2018. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 463–478. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i2.2657>
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
- Lesminda, E., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Era Covid-19. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 158–167. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p158-167>
- Liesfi, N. F. R., & Suranto, S. (2021). the Effect of Financial Literacy and Personality Towards Students' Financial Management Ability. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 10(2), 101. <https://doi.org/10.25273/jap.v10i2.6048>
- Mariana, D., Purwanto, E., & Wikartika, I. (2022). Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Penerima Kartu Indonesia Pintar pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1536. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2554>
- Nasriah, S. (2021). *SUKABUMI Sri Nasriah Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi*.
- Novia, N. A., Berlianti, N., Anasril, A. R., Rodiah, S., & Ekonomi, F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 2(1), 30–39. <http://jurnal.utu.ac.id/jimetera>
- Panggabean, R. W., Bebasari, N., & Br, K. S. (2023). *SEIKO: Journal of Management & Business Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT. Tiara Persada Medika*. 6(2), 226–233.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Putra, A. M. (2015). Locus of Control Dan Kepribadian Sebagai Variabel. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis (JPSB)*, 3(2), 10–26.
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.
- Rizaldi, M. (2016). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Keputusan Pembelian Pada Smartphone Di Kalangan Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 85–93.

- Rotter, J. B. (2006). Social learning and clinical psychology. *Social Learning and Clinical Psychology*. <https://doi.org/10.1037/10788-000>
- Sobaya, S., & Hidayanto, M. F. (2014). *09-Soya Sobaya*. 115–128.
- Sri Wahyuni Abdurrahman, & Serli Oktapiani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control , Financial Self-Efficacy, dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amidjono, D. S. (2021). Self Efficacy dan Financial Behavior Wirausaha Muda Jawa Timur di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, 44(2), 131–140. <http://www.ijil.ui.ac.id/index.php/jmui/article/view/13499>
- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengeloaan Keuangan. Studi Kasus : Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.50>
- Apriza, A. Y., Sulhaini, & Sagir, J. (2023). *Pendahuluan Latar Belakang Tabel 1 . 2 Omzet Penjualan Baju Bekas di Pasar Karang Sukun*. 12–22.
- Arifin, D. C., & Bachtiar, J. (2023). Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen keuangan syariah 2018. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2581–2588. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2886>
- Cahyani, N. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Locus Of Control, Income, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10, 420–432.
- Cahyaningrum, B., & Fikri, M. A. (2021). Peran Pemediasi Locus of Control Pada Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1500–1515. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1500-1515>
- Dewi, K. I., & Arya Dharmayasa, I. P. (2023). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 152–159. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.61261>
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544–3552. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965>
- Farahdilla, D., & Dewi, A. S. (2022). PENGARUH FINANCIAL LITERACY , FINANCIAL ATTITUDE DAN DEMOGRAFI PADA FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Imliah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 973–982.
- Gaya, D., Hedonisme, H., Keuangan, P., Rumianti, C., & Launtu, D. A. (2022). Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap

- Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21–40.
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2023). *Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar*. 5(1), 51–67.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hidajat, S., & Tegar Wardhana, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.200>
- Hidayah, N., & Yanuari, S. W. (2022). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X Ips Di Sma Negeri 1 Karangrejo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 15–26. <https://doi.org/10.53682/literacyjpe.v3i1.3686>
- Hidayat, I. A., & Asiyah, B. N. (2022). Pengaruh Gender, Kecerdasan Spiritual, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Non Febi Uin Satu Tulungagung Angkatan 2018. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 463–478. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i2.2657>
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
- Lesminda, E., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Era Covid-19. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPak)*, 9(2), 158–167. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p158-167>
- Liesfi, N. F. R., & Suranto, S. (2021). the Effect of Financial Literacy and Personality Towards Students' Financial Management Ability. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 10(2), 101. <https://doi.org/10.25273/jap.v10i2.6048>
- Mariana, D., Purwanto, E., & Wikartika, I. (2022). Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Penerima Kartu Indonesia Pintar pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1536. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2554>
- Nasriah, S. (2021). *SUKABUMI Sri Nasriah Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi*.
- Novia, N. A., Berlianti, N., Anasril, A. R., Rodiah, S., & Ekonomi, F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 2(1), 30–39. <http://jurnal.utu.ac.id/jimetera>
- Panggabean, R. W., Bebasari, N., & Br, K. S. (2023). *SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Literasi Keuangan , Lingkungan Sosial , dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT . Tiara Persada Medika*. 6(2), 226–233.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Putra, A. M. (2015). Locus of Control Dan Kepribadian Sebagai Variabel. *Jurnal*

- Perilaku Dan Strategi Bisnis (JPSB)*, 3(2), 10–26.
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millennial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.
- Rizaldi, M. (2016). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Keputusan Pembelian Pada Smartphone Di Kalangan Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 85–93.
- Rotter, J. B. (2006). Social learning and clinical psychology. *Social Learning and Clinical Psychology*. <https://doi.org/10.1037/10788-000>
- Sobaya, S., & Hidayanto, M. F. (2014). *09-Soya Sobaya*. 115–128.
- Sri Wahyuni Abdurrahman, & Serli Oktapiani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control , Financial Self-Efficacy, dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Tabel 1. Indikator Kuesioner

No	Variabel	Indikator
1	Literasi Keuangan (X1) Liesfi & Suranto (2021)	Pengetahuan dasar keuangan Keterampilan keuangan Pengelolaan keuangan
2	Status Sosial Ekonomi (X2) Arifin & Bachtiar (2023)	Pendapatan orang tua Pendidikan orang tua Pekerjaan orang tua
3	Lingkungan Sosial (X3) Lesminda & Rochmawati (2021)	Orang Tua Sahabat, Teman dan Saudara Sistem Belanja Online
4	<i>Locus of Control</i> (X4)	Eksternal Kegagalan karena ketidak mujuran

No	Variabel	Indikator
	Putra (2015)	Perencanaan yang sia-sia Kesuksesan karena nasib Internal Pencapaian karena usaha sendiri Pencapaian dikarenakan kesanggupan sendiri Kesuksesan dikarenakan bekerja keras Keberhasilan bukanlah dikarenakan keberuntungan Kesanggupan dalam menetapkan peristiwa dalam hidup Kegagalan karena tindakan sendiri
5	Gaya Hidup (X5) Apriza et al (2023)	Minat Aktivitas Opini
6	Pengelolaan Keuangan (Y) Novia et al (2022)	Pengendalian sumber daya Manajemen arus kas Tabungan dan investasi Perencanaan keuangan

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Signifikansi	Keputusan	Pernyataan	Signifikansi	Keputusan
X1.1	0,000	VALID	X4.4	0,000	VALID
X1.2	0,000	VALID	X4.5	0,000	VALID
X1.3	0,000	VALID	X4.6	0,000	VALID
X1.4	0,000	VALID	X4.7	0,000	VALID
X1.5	0,000	VALID	X4.8	0,000	VALID
X1.6	0,000	VALID	X4.9	0,000	VALID
X2.1	0,000	VALID	X5.1	0,000	VALID
X2.2	0,000	VALID	X5.2	0,000	VALID
X2.3	0,000	VALID	X5.3	0,000	VALID
X2.4	0,000	VALID	X5.4	0,000	VALID
X2.5	0,000	VALID	X5.5	0,000	VALID
X2.6	0,000	VALID	X5.6	0,001	VALID
X3.1	0,000	VALID	Y1.1	0,000	VALID
X3.2	0,000	VALID	Y1.2	0,000	VALID
X3.3	0,000	VALID	Y1.3	0,000	VALID
X3.4	0,000	VALID	Y1.4	0,000	VALID
X3.5	0,000	VALID	Y1.5	0,000	VALID
X4.1	0,000	VALID	Y1.6	0,000	VALID
X4.2	0,000	VALID	Y1.7	0,000	VALID
X4.3	0,000	VALID	Y1.8	0,000	VALID

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	40

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

N		128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,54207240
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,038
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	6.635	1,887		3,517	,001
Literasi Keuangan	-,076	,067	-,123	1,136	,258
Status Sosial Ekonomi	,064	,070	,103	,913	,363
Lingkungan Sosial	-,144	,089	-,204	1,624	,107
<i>Locus of Control</i>	-,093	,061	-,190	1,527	,129
Gaya Hidup	,097	,097	,122	1,005	,317

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
(Constant)	1,530	3,118		,491	,624		
Literasi Keuangan	,280	,111	,212	2,532	,013	,641	1,559
Status Sosial Ekonomi	-,026	,115	-,020	-,228	,820	,588	1,699
Lingkungan Sosial	,191	,147	,127	1,302	,195	,474	2,112
<i>Locus of Control</i>	,321	,100	,309	3,202	,002	,482	2,076
Gaya Hidup	,368	,160	,216	2,292	,024	,509	1,966

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Tabel 7. Hasil Uji F Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1309,342	5	261,868	20,050	,000 ^b
Residual	1593,377	122	13,060		
Total	2902,719	127			

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 8. Hasil Uji T Parsial

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	1,530	3,118		,491	,624
Literasi Keuangan	,280	,111	,212	2,532	,013
Status Sosial Ekonomi	-,026	,115	-,020	-,228	,820
Lingkungan Sosial	,191	,147	,127	1,302	,195
<i>Locus of Control</i>	,321	,100	,309	3,202	,002
Gaya Hidup	,368	,160	,216	2,292	,024

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,672 ^a	,451	,429	3,614

Sumber: Data diolah peneliti, 2023